

INDEKS

A

Abdullah (2007: 179), 156
Abnormal, 185
Alit Kurniasari, 134
Al-Munawar (2003: 73), 154
Anwar Sitepu, 110
Assistance, 134
Asuransi Kesehatan untuk Orang Miskin (Askeskin), 191
Attachmen Object, 156

B

Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM), 116
Balai Pemasarakatan (BAPAS), 126, 129
Bandar Lampung, 148
Bottom up Oriented, 186
Bottom Up, 102

C

Capacity, 169
Capital Formation, 116
Children Deal With the Law, 122
Children in Conflict the Law, 134
Client's, 155
Collective Action Sector, 169
Community Organizer, 100
Community Development, 92
Convention on the Right of the Children, 134

D

Desa Acango, 95
Desa Madale, 95
Desa Soakonora, 95, 102
Desa Sukawali, 112, 113
Desa Tegal Rejo, 95
Design Programming, 92

Dinas Kesejahteraan sosial (Dinkesos), 126
Disaster Management, 168
Discreci, 141
Discretionary Power, 129
Diversion, 129
Doing Wrong, 137
Doli Incapax, 122
Dwi Heru Sukoco (2004: 69), 155

E

Eeng Suherman, 117
Emergency Response, 168
Empirical Theory, 104
Ex-Family Worker, 152

F

Family, 152
Forceful and Integrative Community, 94
Fried Mann (1992), 154

G

Gizi Masyarakat (GIZMAS), 116
Good Governance, 182
Government, 103
Gramenen Bank, 116
Grassroot, 103

H

Hamim Damsunge, 97
Handari Nawawi (1983), 170
Hardness, 91

I

Ilfeld (1977), 185
Implemented, 92
Indah Huruswati, 122

Instruksi, 91
Intellectual Quality, 98

J

James W Coleman & DR. Cressey (1980), 155
Jan Piter Situmorang, 117, 118
Juvenile Delinquency, 137

K

Kabupaten Poso, 92
Kabupaten Halmahera barat, 100
Kabupaten Morowali, 92
Kabupaten Ogan Komering Ilir, 127
Kabupaten Pakpak Bharat, 171
Kabupaten Tangerang, 112, 117
Kartini Kartono, (1985:82-83), 184
Kartini, (2003: 29), 186
Kartono, (1992: 13-14), 185
Kecamatan Jailolo, 95
Kecamatan kosambi, 118
Kecamatan Pakuhaji, 112, 113, 118
Kecamatan Poso kota, 95
Kecamatan Sitellu Tali Urang Jahe, 170, 178
Kecamatan Teginenang, 140
Kelompok Usaha Bersama Ekonomi (KUBE), 111
Kelurahan Acango, 97
Kelurahan Madale, 97
Kelurahan Soakonara, 97
Kelurahan Tegalrejo, 96
Kepala keluarga (KK), 113
Kesehatan lingkungan (KesLing), 116
Kompas, minggu (27 juli 2008), 187
Kota Palembang, 125

L

Lampung selatan, 140
Lawenforcement, 157
Lemabaga Pemasarakatan, 123, 128
Lembaga Advokasi Anak (LADA), 134
Lembaga Keuangan Mikro (LKM), 116

Lembaga Konsultasi Perlindungan
Kesejahteraan Keluarga, (LKPKK), 150
Lembaga Pemberdayaan Pengusaha (LPP),
116

Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), 116

M

M. Moedjiman, 157
Maladjusted, 185
Mejan, 175
Memantapkan Program Menghapus
Kemiskinan (MPMK), 111
Menteri Sosial, 122

N

Need Assesment, 92
Notosoedirjo & Latipun (2001: 129), 185

P

Panti Marsudi Putra Dharma Phala, 123, 127
Participation Learning and Action (PLA), 94
Participatori Rural Appraisal (PRA), 91
Participatory Action Research (PAR), 92
Participatory Wealth Ranking (PWR), 112
Partisipasi, 91
Penelitian Masyarakat (Litmas), 129
Pengentasan penyantunan Fakir Miskin (P2FM),
110
Penyandang Masalah Kesejahteraan sosial
(PMKS), 118, 191
Policies, 122
Poso, 96, 99, 100
Prasetyo Irawan (2002), 170
Problems, 152
Propinsi Banten, 112, 116
Propinsi Jawa Barat, 116
Propinsi Maluku Utara, 97
Propinsi Sumatera Utara, 171
Proyek Peningkatan Pendapatan Petani dan
Nelayan Kecil (P4K), 116
Psikotik, 181
Public, 103

Purposive, 112

Pusat Kesejahteraan Sosial (PKS), 110

Pusat Layanan Sosial (PLS), 110, 119

R

Rahmat Salam dkk (2004), 154

Rehabilitasi Sosial, 181

Restorative Justice, 127

Robert J. Kodoatie & Roestam Sjarief (2006),
170, 177

Ruaida Murni, 152

Ruaida, Rukmini, 155

Ruben Achmad, SH.,MH., 129

Rubington & Weinberg, 155

Rural Rapid Appraisal (RRA), 91

Rusmin Tumanggor, 91

S

Self Development, 92

Self Mobilization, 100

Self Sustaining Growth, 92

Self-Determination, 94

Self-help, 94

Sutaat dkk, 153

Significant Other, 155

Skizofrenia, 184

Social Capital, 94

Social Investment, 140

Social Protection, 122

Social Stressors, 185

Social Worker, 134

Soelaiman (1994), 154

Soerjono Soekamto, 186

Soetarso, 112

Somodiningrat, 186

Speculative Theory, 104

Stakeholders, 187

Sugandha, 186

Sugiyanto, 168

Sumatera Selatan, 125

T

Tateki Yoga Tursilarini, 181

Teori Rembuk Pengetahuan lintas Masyarakat,
104

Ternate (Halmahera Barat), 97

Ternate, 98, 100

The Community Sharing Ideas Theory, 95, 103

The Cross Communities Sharing Ideas Theory,
104

Togi dkk, 155

Top Down, 102, 106

Traumatic Experience, 185

Trikromo, 85

U

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), 110, 119

Unit Pelaksana Teknis, 117

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),
116

W

Walter A. Fredlander, 112

Widjaya, 186

Widjaya, HAW, (1992: 25), 187

V

Victim, 155

Vocational Training, 131

Vulnerability, 169

Y

Yulizar Darwis, 182

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Artikel yang ditulis untuk JURNAL meliputi hasil pemikiran dan hasil penelitian di bidang kesejahteraan sosial. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran 12 pts, dengan spasi At least 12 pts, dicetak pada kertas kuarto sepanjang maksimum 15 halaman, dan diserahkan dalam bentuk print-out sebanyak 3 eksemplar beserta disketnya. Berkas (file) dibuat dengan Microsoft Word.
 2. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelas akademik dan ditempatkan dibawah judul artikel. Jika penulis terdiri dari 4 orang atau lebih, yang dicantumkan pada dicantumkan di bawah judul artikel adalah nama penulis utama; nama penulis-penulis lainnya dicantumkan pada catatan khaki halaman pertama naskah. Dalam hal ini ditulis oleh tim, editor hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama.
 3. Sistematika artikel adalah : judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 200 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci; pendahuluan yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode, hasil pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar rujukan.
 4. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
 5. Biodata penulis, meliputi nama, pendidikan terakhir, pengalaman di bidang penelitian atau bidang kesejahteraan sosial dicantumkan pada penutup naskah.
-
- Pemeriksaan dan penyuntingan cetak-coba dikerjakan oleh editor dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan pembuatannya jika diketahui bermasalah. Editor tidak berkewajiban mengembalikan artikel yang tidak dimuat.
 - Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggungjawab penuh penulis artikel.
 - Naskah belum pernah diterbitkan pada media cetak lain. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum deadline penerbitan (Januari, Mei dan September). Naskah yang disetujui atau tidak layak terbit akan diberitahukan secara tertulis atau e-mail.
-

